

**KONVERSI SKRIPSI**

**PANDORA BONUS DEMOGRAFI:  
ANALISIS TEORI *FRAUD DIAMOND* DALAM FENOMENA  
*SOBIS* SEBAGAI PEKERJAAN GEN Z DI KABUPATEN  
SIDRAP MENGGUNAKAN PENDEKATAN SFL**

Disusun dan diajukan oleh

**BESSE HASTUTI**

**B011 19 1057**



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
DEPARTEMEN HUKUM PIDANA  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2022**

**HALAMAN JUDUL**

**PANDORA BONUS DEMOGRAFI:  
ANALISIS TEORI *FRAUD DIAMOND* DALAM FENOMENA *SOBIS*  
SEBAGAI PEKERJAAN GEN Z DI KABUPATEN SIDRAP  
MENGUNAKAN PENDEKATAN SFL**

**OLEH  
BESSE HASTUTI  
B011 19 1057**

**KONVERSI SKRIPSI**

Sebagai Tugas Akhir dalam Rangka Penyelesaian Studi Sarjana pada  
Departemen Hukum Pidana  
Program Studi Ilmu Hukum

**PEMINATAN HUKUM PIDANA  
DEPARTEMEN HUKUM PIDANA  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KONVERSI SKRIPSI**

**PANDORA BONUS DEMOGRAFI:  
ANALISIS TEORI FRAUD DIAMOND DALAM FENOMENA SOBIS  
SEBAGAI PEKERJAAN GEN Z DI KABUPATEN SIDRAP  
MENGUNAKAN PENDEKATAN SFL**

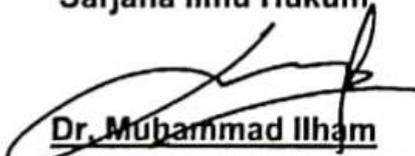
Disusun dan diajukan oleh

**BESSE HASTUTI  
B011 19 1057**

Telah didanai berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2489/E2/KM.05.01/2022 dan telah dipresentasikan di hadapan Tim Penilai dalam Tahap Penilaian Kemajuan dan Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa pada hari Rabu, tanggal 15 September 2022, serta dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dikonversi setara 3-5 SKS sebagai Skripsi berdasarkan Pedoman Umum Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2022 dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sehingga dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

**Ketua Program Studi  
Sarjana Ilmu Hukum**

  
**Dr. Muhammad Ilham  
Arisaputra, S.H., M.Kn**  
NIP. 19840818 20101

**Dosen Pendamping**

  
**Insany Fitri Nurqamar, S.E. M.M.**  
NIP. 19881205 201504 2 002

**Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin**

  
**Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H., M.A.P.**  
NIP. 19731231 199903 1 003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Diterangkan bahwa Konversi Skripsi mahasiswa:

Nama : Besse Hastuti

Nomor Induk Mahasiswa : B011 19 1057

Peminatan : Hukum Pidana

Departemen : Hukum Pidana

Judul : Pandora Bonus Demografi : Analisis Teori  
*Fraud Diamond* Dalam Fenomena *Sobis*  
Sebagai Pekerjaan Gen Z di Kabupaten  
Sidrap Menggunakan Pendekatan SFL

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada Ujian Skripsi.

Makassar, November 2022

**Ketua Program Studi**  
**Sarjana Ilmu Hukum**



**Dr. Muhammad Ilham**  
**Arisaputra, S.H., M.Kn.**

NIP. 19840818 201012 1 005

**Dosen Pendamping**



**Insany Fitri Nurqamar, S.E. M.M.**

NIP. 19881205 201504 2 002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin**



**Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H., M.A.P.**

NIP. 19751231 199903 1 003

## PERSETUJUAN MENEMPUH UJIAN SKRIPSI

Diterangkan bahwa Konversi Skripsi mahasiswa:

Nama : Besse Hastuti  
Nomor Induk Mahasiswa : B011 19 1057  
Peminatan : Hukum Pidana  
Departemen : Hukum Pidana  
Judul : Pandora Bonus Demografi : Analisis Teori *Fraud Diamond* Dalam Fenomena *Sobis* Sebagai Pekerja Gen Z di Kabupaten Sidrap Menggunakan Pendekatan SFL

Memenuhi syarat untuk diajukan dalam Ujian Skripsi sebagai ujian akhir program studi.

Makassar, November 2022

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Kemahasiswaan



**Prof. Dr. Maskun, S.H., LL.M.**

NIP. 19761129 199903 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Besse Hastuti

NIM : B011 19 1057

Program Studi : Ilmu Hukum

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa Konversi Skripsi dengan judul "Pandora Bonus Demografi : Analisis Teori *Fraud Diamond* Dalam Fenomena *Sobis* Sebagai Pekerjaan Gen Z di Kabupaten Sidrap Menggunakan Pendekatan SFL" adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila di kemudian hari Konversi Skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, November 2022

Yang menyatakan

  
Besse Hastuti

## ABSTRAK

**BESSE HASTUTI (B011 19 1057)** dengan judul “**Pandora Bonus Demografi : Analisis Teori *Fraud Diamond* Dalam Fenomena *Sobis* Sebagai Pekerjaan Gen Z di Kabupaten Sidrap Menggunakan Pendekatan SFL**”. Di bawah bimbingan dan arahan (Insany Fitri Nurqamar) sebagai Pendamping dan (Muhammad Ilham Arisaputra) sebagai Ketua Program Studi Ilmu Hukum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja dari *Fraud Diamond Theory* yang mempengaruhi Gen Z di Kabupaten Sidrap melakukan *sobis* sebagai pekerjaan menggunakan pendekatan *Systemic Functional Linguistics (SFL)* khususnya sistem *appraisal attitude*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan 11 informan yang merupakan pelaku *sobis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi alasan mereka melakukan pekerjaan tersebut yaitu faktor tekanan terbentuk karena masalah stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan kebutuhan pribadi. Faktor kesempatan karena tidak ada aturan ketat sebagai pengawasan yang efektif dari pekerjaan *sobis*. Faktor rasionalisasi juga menjadi salah satu faktor dari *Fraud Diamond Theory* yang menyebabkan Gen Z Sidrap melakukan *sobis*. Faktor kemampuan karena kecerdasan dan kreativitas serta kepercayaan diri Gen Z Sidrap untuk melakukan *sobis*. Hasil analisis menggunakan pendekatan *Systemic Functional Linguistics* yang berfokus pada makna interpersonal khususnya *attitude* mengungkapkan 99 ekspresi menunjukkan bahwa penyebab Gen Z Sidrap melakukan *sobis* didominasi oleh faktor kesempatan dari *Fraud Diamond Theory* dengan mayoritas adalah ekspresi positif.

**Kata Kunci:** Gen Z, *Sobis*, *Fraud Diamond Theory*, *Systemic Functional Linguistics*

## **ABSTRACT**

**BESSE HASTUTI (B011 19 1057) with the title " Padora Bonus Demography : Theory Analysis of Fraud Diamond in Sobis Phenomenon".** Under the guidance and direction of (Insany Firti Nurqamar) as an assistant and (Muhammad Ilham Arisaputra) as Head of Legal Studies Program's.

*This study examined the phenomenon in Sidrap Regency where the Gen Z are choosing to do 'sobis' as occupation using the Fraud Diamond theory analysis through a Systemic Functional Linguistic appraisal approach, the appraisal attitude system in particular. The analysis focused on three expressions: affect, judgement and appreciation that affect the perception of the Gen Z of Sidrap regency in doing 'sobis' based on the fraud diamond theory. The aim of this study was to find out what factors from the Diamond Fraud Theory influence Gen Z in Sidrap Regency to choose 'sobis' as an occupation. The method used in this study was qualitative descriptive research using a phenomenological approach. The main data collection was carried out through direct interviews with 11 sobis's perpetrator. The result has shown that there were several factors that have caused them to choose 'sobis' as their main occupation, namely pressure, opportunity, rationalization, and capability. Hence, the financial instability and personal needs determined the pressure factor. The opportunity factor was defined by the absence of effective control. Moreover, the capability factor was driven by intelligence, creativity and confidence. Lastly, the rationalization factor was showed by the justification of Sidrap civilization toward sobis's activities as a job. Therefore, opportunity has inclined to become the dominant factor in 'sobis' phenomenon.*

**Keywords:** Gen Z, Sobis, Fraud Diamond Theory, Systemic Functional Linguistics

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan sebesar besar dan tiada henti bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunianya yang senantiasa memberi keimanan dan kesehatan sehingga dapat melaksanakan aktivitas harian sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pandora Bonus Demografi : Analisis Teori *Fraud Diamond* Dalam Fenomena *Sobis* Sebagai Pekerjaan Gen Z Di Kabupaten Sidrap Menggunakan Pendekatan SFL”**. sebagai salah satu syarat tugas akhir pada jenjang studi Strata Satu (S1) di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.

Salam dan shalawat kepada Rasulullah Muhammad S.A.W. yang selalu menjadi teladan agar setiap langkah dan perbuatan kita selalu berada di jalan kebenaran dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Semoga semua hal yang penulis lakukan berkaitan dengan skripsi ini juga bernilai ibadah di sisi-Nya dan juga dapat menjadi amal jariah.

Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingganya kepada semua pihak yang berkontribusi atas dalam penyusunan skripsi ini baik berupa doa, mendampingi, mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak

langsung. Terutama kepada kedua orang tua penulis, kepada ibunda Kallo tersayang yang telah senantiasa merawat, mendidik, dan memotivasi penulis dengan penuh kasih sayang, dan untuk ayahku Alm. Abbas, ucapan terima kasih dan doa yang tak terhingga selalu penulis ucapkan dan kirimkan atas segala pengorbanan yang telah dilakukan. Tak lupa pula kepada Adik ku Baso Sulhang yang sangat penulis sayangi.

Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc. selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta staf dan jajarannya.
2. Prof Dr. Hamzah Halim, S.H.,M.H., M.A.P. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Bapak Prof. Dr. Maskun, S.H., LL.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Ibu Prof. Dr. Iin Karita Sakharina, S.H., M.A. selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin dan Ibu Dr. Ratnawati, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.
3. Ibu Insany Fitri Nurqamar, SE., MM. selaku dosen pendamping PKM juga sebagai Dosen Pendamping Skripsi yang telah mendampingi dan kebersamai dalam kegiatan PKM sehingga bisa sampai ke tahap PIMNAS dan mendapatkan Konversi Skripsi

4. Dr. Muhammad Ilham Arisaputra, S.H., M.Kn. selaku Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Hukum atas segala saran, masukan, bimbingan, dan bantuannya.
5. Prof. Dr. Merteen Arie, S.H., M.H. selaku dosen pendamping akademik yang telah membantu dan membimbing penulis selama berkuliah di fakultas hukum Unhas.
6. Segenap Dosen di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin yang telah membimbing dan memberikan pengetahuan, nasehat serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.
7. Staf Akademik Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin atas bantuannya dalam melayani segala kebutuhan penulis selama perkuliahan hingga penyusunan Skripsi ini.
8. Pengelola Perpustakaan baik Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin maupun Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin.
9. Kepala Rutan Kelas IIB Sidrap dan segenap jajarannya yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Keluarga Besar KKN Tematik Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan Gelombang 108 Universitas Hasanuddin.
11. Supervisor KKN Tematik Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan Gelombang 108 Universitas Hasanuddin Bapak Prof. Dr. Hamzah

Halim, S.H., M.H., M.A.P. dan keluarga, terima kasih telah mendampingi dalam kegiatan KKN.

12. Teman teman ku yang senantiasa membantu dan mendukung penulis selama menulis skripsi terkhusus kepada Andi Nur Adibah Auliah Raden, Dyah Eka Pariwisesa, Nurul Islami Asti, Alfira Wafiqah Irham, dan Alfi Khaerani. Tak lupa pula bagi teman kantin ramsis yang sangat saya sayangi Wilya Pratiwi, Nurul Asirah dan Aminah Putri, terima karena telah menjadi manusia paling mengerti.
13. Kepada HIPERMAWA (Himpunan Pelajar Mahasiswa Wajo) baik itu Komisariat Penrang dan Koperti Universitas Hasanuddin yang telah menjadi salah satu tempat berproses bagi penulis
14. Kepada cewek-cewek sobis yang tergabung dalam tim PKM-RSH, kepada ibu ketua Sri Ulfa terima kasih banyak telah mengajak saya bergabung dalam tim PKM yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran di dalamnya, untuk Sarniati cewek super duper pintar yang menurut ku sih paket komplit lah, udah pinter, canti, baik dan pengertian. Lalu Ninda temen yang super duper baik, si somay lovers. Dan tak terutuk Hema perempuan keren dengan sugudang prestasi.
15. Keluarga besar Adagium 2019 yang telah menjadi angkatan yang luar biasa.
16. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi kepada penulis baik materil maupun immateril selama menempuh pendidikan di

Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, baik di dalam kampus maupun di luar kampus yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal kebajikan yang bernilai ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal oleh Allah, SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam rangka memperbaiki tulisan-tulisan selanjutnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumber khasanah ilmu yang dapat memberikan manfaat bagi orang banyak, terkhusus bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

**Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Makassar, November 2020

Penulis

**BESSE HASTUTI**

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b>               |
|---|------------------------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                      | <b>i</b>                     |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                  | Error! Bookmark not defined. |
| <b>KONVERSI SKRIPSI</b> .....                   | Error! Bookmark not defined. |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....             | <b>ii</b>                    |
| <b>PERSETUJUAN MENEMPUH UJIAN SKRIPSI</b> ..... | Error! Bookmark not defined. |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....        | <b>iv</b>                    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                            | <b>v</b>                     |
| <b>ABSTRACT</b> .....                           | <b>vi</b>                    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                     | <b>viii</b>                  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                  | <b>1</b>                     |
| A. Latar Belakang .....                         | 1                            |
| B. Rumusan Masalah .....                        | 5                            |
| C. Tujuan Penelitian .....                      | 6                            |
| D. Manfaat Penelitian .....                     | 6                            |
| E. Keaslian Penelitian.....                     | 7                            |
| F. Temuan yang Ditargetkan .....                | 7                            |
| <b>BAB II TINAJAUN PUSTAKA</b> .....            | <b>8</b>                     |

|  |           |
|--|-----------|
| A. Gen Z dan Potensinya dalam Bonus Demografi .....  | 8         |
| B. Sobis .....   | 8         |
| C. Teori Fraud Diamond .....   | 10        |
| D. Teori Systemic Functional Linguistics .....   | 12        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>15</b> |
| A. Lokasi Penelitian .....   | 15        |
| B. Populasi dan Sampel .....   | 15        |
| C. Objek atau Variabel Penelitian .....  | 15        |
| D. Jenis dan Sumber Data.....  | 18        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....  | 20        |
| F. Analisis Data .....   | 21        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>23</b> |
| A. Hasil .....   | 23        |
| B. Pembahasan .....  | 29        |
| 1. Analisis Faktor Tekanan terhadap Fenomena <i>Sobis</i> Sebagai<br>Pekerjaan Gen Z Sidrap.....       | 29        |
| 2. Analisis Faktor Kesempatan terhadap Fenomena <i>Sobis</i> Sebagai<br>Pekerjaan Gen Z Sidrap.....    | 30        |
| 3. Analisis Faktor Rasionalisasi terhadap Fenomena <i>Sobis</i><br>Sebagai Pekerjaan Gen Z Sidrap..... | 32        |
| 4. Analisis Faktor Kemampuan terhadap Fenomena <i>Sobis</i> Sebagai<br>Pekerjaan Gen Z Sidrap.....     | 32        |
| <b>BAB V .....</b>   | <b>34</b> |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>PENUTUP</b> .....  | <b>34</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 34        |
| B. Saran.....   | 34        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | <b>36</b> |
| <b>LAMPIRAN</b> .....   | <b>39</b> |
| Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping.  | 39        |
| Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana.....   | 52        |
| Lampiran 3. Rincian Penggunaan Dana Simbelmawa dan Dana Universitas.....                                    | 53        |
| Lampiran 4. Bukti Penggunaan Anggaran Dana Simbelmawa dan Dana Universitas .....                            | 59        |
| Lampiran 5. Hasil Olah Data Menggunakan Atlas. ti 9 .....   | 73        |
| Lampiran 6. Logbook Kegiatan.....   | 75        |
| Lampiran 7. Surat Pengumuman Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2022 .....        | 103       |
| Lampiran 8. Sertifikat Peraih Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2022 .....       | 104       |
| Lampiran 9. Surat Pengumuman Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 2022 .....                            | 105       |
| Lampiran 10. Pengumuman Peraih Medali Pimnas 2022.....  | 106       |
| Lampiran 11. Sertifikat Juara 3 setara perunggu PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) Kelas Presentasi ..... | 107       |

## **DAFTAR LAMPIRAN TAMBAHAN**

1. Draf Proposal Program Kreativitas Mahasiswa
2. Draf Laporan Kemajuan Program Kreativitas Mahasiswa
3. Draf Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik tahun 2020, merilis jumlah penduduk Indonesia usia produktif mencapai 70,72%, komposisi penduduk tersebut didominasi oleh Gen Z dengan jumlah 74,93 juta jiwa (27,94%)<sup>1</sup>. Kondisi yang terjadi saat penduduk usia produktif lebih banyak dibandingkan penduduk usia non produktif di istilahkan dengan Bonus Demografi. Gen Z adalah mereka yang lahir antara tahun 1995-2010 atau saat ini berada pada rentang usia 12-27 tahun<sup>2</sup>. Mereka sendiri disebut *I-generation*, dengan karakteristik sebagai generasi yang melek teknologi dan memiliki kemampuan penguasaan teknologi yang lebih baik dari generasi sebelumnya<sup>3</sup>, hal ini menjadikan gen z berpotensi menjadi tenaga kerja berkualitas di zaman digitalisasi dan industri 4.0 saat ini.

Kabupaten Sidenreng Rappang (selanjutnya disebut Sidrap) menjadi salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi bonus demografi yang cukup tinggi dengan jumlah penduduk usia produktif 72%<sup>4</sup>. Angka tersebut seharusnya dapat menjadi peluang dalam mendukung pertumbuhan ekonomi

---

<sup>1</sup> BPS. 2020. *Hasil Sensus Penduduk 2020*, Badan Pusat Statistika. URL: <https://bit.ly/3qxBMO5>. Diakses tanggal 20 Maret 2022.

<sup>2</sup> Bencsik, A., Juhász, T. and Horváth-Csikós, G. 2016 Y and Z Generations at Workplaces,

<sup>3</sup> Putra, Y. S. 2016. Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Jurnal Among Makarti*. 9 (18): 123-134

<sup>4</sup> Sidrapkab. 2021. *Profil Wilayah*, Sidrapkab.go.id. URL: <https://bit.ly/36Qk5Fe>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2022

Kabupaten Sidrap dengan menghasilkan SDM muda berkualitas. Tetapi berdasarkan penelusuran Tim *Cybercrime*, Kabupaten Sidenreng Rappang (selanjutnya disebut Sidrap) ditetapkan sebagai daerah dengan tingkat kejahatan dunia maya yang paling mendominasi, dengan aktivitas utamanya adalah penipuan *online*<sup>5</sup>. Hal ini menunjukkan *sobis* di Sidrap menjadi sebuah kotak pandora, idiom ini digunakan untuk merujuk pada “sumber masalah besar yang tak diinginkan”<sup>6</sup>. Hal ini mendatangkan masalah karena bonus demografi terutama Gen Z di Kabupaten Sidrap justru memanfaatkan pengetahuan teknologi mereka untuk melakukan penipuan *online* atau masyarakat Sidrap menyebut aktivitas tersebut dengan istilah *sobis*. Dalam sebuah penelitian menyebutkan bahwa para remaja di Desa Kalosi, Sidrap melakukan *sobis*, didapatkan 20 orang remaja di daerah Tandru Tedong, Sidrap<sup>7</sup>. Dikutip dari *detiknews.com* remaja sidrap berusia 17 tahun melakukan *sobis* penjualan *online* mobil fiktif hingga belasan juta<sup>8</sup>, *Vo.id* melaporkan dua pemuda asal Sidrap berusia 18 dan 25 tahun melakukan

---

<sup>5</sup> Ramadhan,S. 2019. Jadi Sarang Penipu Dunia Maya, Bareskrim Bidik Sidrap. *Jawapos.com*. URL: <https://bit.ly/3teE1sT>. Diakses pada 12 Agustus 2022.

<sup>6</sup> Tearle, O. 2020. *A Summary and Analysis of the 'Pandora's Box' Myth, Interesting Literature*.URL: <https://bit.ly/3DbuY0r> Diakses pada tanggal 13 Agustus 2022.

<sup>7</sup> Yahya, M. H. 2017. Fenomena Sosial Penipuan Melalui Sistem Online Passobis (Studi Kasus Pada Masyarakat Tandru Tedong Kapupaten Sidrap). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

<sup>8</sup> Mappiwali, H. 2019 '*Nyamar Jadi Polwan di Medsos, Remaja Sidrap Tipu Warga Palopo Belasan Juta*', *detikNews*, URL: <https://bit.ly/3qCuR91>. Diakses tanggal 10 Agustus 2022.

*sobis* dengan membajak akun media sosial Kapolsek Sidrap<sup>9</sup>.

Tingginya aktivitas *Sobis* di Sidrap menyebabkan masyarakat Sidrap menganggap dan merasionalisasi bahwa *sobis* merupakan suatu pekerjaan. Sebuah penelitian melalui wawancara dengan 50 penduduk Sidrap, menunjukkan 74% menganggap *sobis* termasuk salah satu mata pencaharian. Selain itu, sebagai aktivitas yang bisa dilakukan di mana saja dan menghasilkan pendapatan yang sangat besar, dapat mencapai puluhan hingga ratusan juta dalam satu kali beraksi, menyebabkan Gen Z di Sidrap tergiur untuk ikut melakukan *sobis*<sup>10</sup>. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa Gen Z dianggap sebagai angkatan kerja yang tidak mau bekerja keras dan mencari lingkungan kerja yang menyenangkan dengan jadwal fleksibel namun dengan bayaran yang tinggi<sup>11</sup>, serta menyukai budaya yang instan dan kurang peka<sup>12</sup>. Banyaknya masyarakat Sidrap yang menjadikan *sobis* sebagai pekerjaan mereka menyebabkan Bareskrim Mabes Polri memberikan atensi khusus ke Kabupaten Sidrap karena diduga menjadi sarang persembunyian sindikat penipu di dunia maya.

---

<sup>9</sup> Ferdinan. 2021. 'Polisi Tangkap Pemuda yang Bajak WhatsApp Kapolsek untuk Menipu di Sidrap Sulsel', *Voi.id*. URL: <https://voi.id/artikel/tim-redaksi/44/reporter>. Diakses tanggal 11 Agustus 2022.

<sup>10</sup> Wardana, P., Madiong, B. dan Zubaidah, S. 2021. Analisis Sosio Kriminologis Terhadap Tindak Pidana Penipuan Melalui Telepon Seluler Di Kabupaten Sidrap. *Clavia: Journal of Law*. 19 (3):237–252.

<sup>11</sup> Stillman, D dan Stillman, J. 2017. *Gen Z @ Work; How the Next Generation is Transforming the Workplace*. Edisi Pertama. HarperCollins Publishers : New York, USA.

<sup>12</sup> Restati, R. 2018. Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), pp. 1–14. URL: <https://bit.ly/3HvIBJC>. Diakses pada 20 Februari 2022.

*Sobis* atau penipuan *online* dapat dikaitkan atau disamakan dengan perbuatan *fraud*, yaitu suatu perbuatan dan tindakan yang dengan sengaja dilakukan, sadar, tahu, dan mau menyalahgunakan segala sesuatu yang dimiliki bersama. *Fraud* juga didefinisikan oleh Bologna, Lindquist dan Wells sebagai penipuan kriminal yang bermaksud untuk memberi manfaat keuangan kepada si penipu, berdasarkan definisi tersebut, perilaku disebut *fraud* jika memenuhi tiga unsur: (1) Tindakan yang disengaja, (2) Kecurangan/penipuan, dan (3) Keuntungan pribadi/kelompok atau kerugian di pihak lain<sup>13</sup>. Pelaku *sobis* melakukan penipuan *online* secara sadar menggunakan beragam modus dan melalui banyak perilaku kecurangan atau penipuan seperti mengatakan kebohongan, menjual barang palsu, memalsukan data untuk dapat mempengaruhi korban agar mau menyerahkan uang mereka. Maka penyebab seseorang dapat melakukan *sobis* menurut teori *Fraud Diamond* dipengaruhi oleh empat faktor yaitu kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), tekanan (*pressure*), dan kemampuan (*capability*).

Dalam hukum pidana Indonesia tidak dikenal istilah *sobis*, tetapi berdasarkan wawancara dengan penyidik di Polres Sidrap dikatakan bahwa Semua tindakan penipuan online dikategorikan sebagai *sobis*. Aturan

---

<sup>13</sup> Ristianingsih, I. 2018. Telaah Konsep Fraud Diamond Theory Dalam Mendeteksi Perilaku Fraud Di Perguruan Tinggi. *Prosiding On Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS)*. 22 Januari 2018, Jember, Indonesia. p. 128-139.

mengenai Penipuan Online terdapat pada pasal 28 Ayat (1) Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, yang menentukan bahwa “Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan dan mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik”<sup>14</sup>.

Melalui metode wawancara dan analisis data menggunakan *SFL* akan dapat mengkontruksi makna dari bahasa yang digunakan oleh responden untuk mengetahui apakah bahasa tersebut mengandung makna yang merujuk pada keempat teori *Fraud Diamond* yang mempengaruhi *sobis* sebagai pekerjaan Gen Z di Sidrap.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mengkaji dan menganalisis tentang fenomena *sobis* dengan mengaitkan dengan teori *fraud diamond* menggunakan pendekatan SFL dengan judul **“Pandora Bonus Demografi : Analisis Teori *Fraud Diamond* dalam Fenomena *Sobis* Sebagai Pekerjaan Gen Z di Kabupaten Sidrap Menggunakan Pendekatan SFL”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas dan fenomena yang terjadi, maka dapat dirumuskan permasalahan yang perlu

---

<sup>14</sup> Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Eletronik

diselesaikan, yaitu apa saja faktor dari teori *Fraud Diamond* yang mempengaruhi Gen Z di Kabupaten Sidrap melakukan *sobis* sebagai pekerjaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor apa saja dari teori *Fraud Diamond* yang mempengaruhi Gen Z di Kabupaten Sidrap melakukan *sobis* sebagai pekerjaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini, yaitu:

#### 1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengetahuan yang bermanfaat bagi kajian ilmu sosial ekonomi di masa yang akan datang.

#### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur untuk para akademisi baik pelajar, mahasiswa, serta guru/dosen di mana penelitian ini dapat menjadi referensi dan motivasi untuk lebih sadar dan peduli terhadap problematika di masyarakat.

#### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dipat memperkaya wacana masyarakat terkait problematika fenomena *sobis* sebagai pekerjaan Gen Z di Kabupaten Sidrap dan bagaimanamencegah diri agar tidak menjadi korban maupun pelaku *sobis*.

## **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, meskipun terdapat penelitian-penelitian lain yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian ini, tetapi tetap ada perbedaannya, berikut perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain :

1. Analisis sosio kriminologis terhadap tindak pidana penipuan melalui telepon seluler di kabupaten sidrap, perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian tersebut menjadikan masyarakat sebagai subjek penelitian sedangkan penelitian ini menjadikan pelaku sebagai subjek penelitian selain itu penelitian ini juga menggunakan teori *fraud diamond* dan dianalisis menggunakan pendekatan SFL.

## **F. Temuan yang Ditargetkan**

Penelitian ini ditargetkan untuk menemukan solusi dalam memperbaiki kualitas angkatan kerja di Indonesia melalui analisis yang mendalam terkait faktor penyebab seseorang dapat melakukan tindakan *fraud* yang kemudian dilakukan penyesuaian sikap (*attitude*) untuk mencegahnya. Setidaknya temuan tersebut akan meliputi: a) Penyesuaian isi (materi) dengan kebutuhan nyata terhadap pekerjaan saat ini. b) Pelaksanaan seminar terkait dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada masyarakat secara umum dan mahasiswa secara khusus.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Gen Z dan Potensinya dalam Bonus Demografi

Bonus demografi adalah kondisi di mana komposisi penduduk usia produktif (15- 65 tahun) lebih besar dari jumlah penduduk usia non-produktif (0-14 tahun)<sup>15</sup>. Berdasarkan data BPS pada 2020-2045 diprediksi Indonesia akan mengalami puncak bonus demografi dengan memiliki penduduk usia produktif mencapai 180 juta jiwa. Sejak tahun 2020 bonus demografi telah didominasi oleh kalangan Gen Z dengan persentase 27,94% dari total penduduk Indonesia. Gen Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1995-2010<sup>16</sup>. Gen Z lahir di tengah perkembangan *web*, internet, *smartphone*, laptop menyebabkan mereka menjadi generasi yang melek digital dan berpotensi menjaditenaga kerja berkualitas di era digitalisasi<sup>17</sup>.

#### B. Sobis

*Sobis* atau 'sosial bisnis' adalah istilah yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Sidrap terhadap tindakan penipuan menggunakan

---

<sup>15</sup> Lubis, B dan Mulianingsih, S. 2019. Keterkaitan Bonus Demografi dengan Teori Generasi. *Jurnal Registratie*. 1(1):21-36.

<sup>16</sup> Bencsik, A., Juhász, T. dan Horváth-Csikós, G. 2016. 'Y and Z Generations at Workplaces', *Journal of Competitiveness*, 6(3), pp. 90–106. doi: 10.7441/joc.2016.03.06.

<sup>17</sup> Dolot, A. 2018. The Characteristics of Generation Z. *E-mentor*. 2(74):44-50.

perantara internet, telepon, dan SMS<sup>18</sup>. Pola penipuan *sobis* dilakukan dengan memanfaatkan kondisi psikologis korban dengan mengendalikan korban melalui retorika yang membuat korban mudah percaya, pemberian tekanan waktu, dan mengisolasi komunikasi sehingga korban dapat dipengaruhi dalam waktu yang singkat dengan modus beragam seperti penipuan jual beli *online*, pinjaman *online*, dan lowongan kerja palsu melalui SMS, *Facebook*, dan telepon. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirenden menjelaskan bahwa terjadinya kejahatan penipuan dengan modus undian berhadiah dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan pendidikan yang menjadikan alasan pelaku kejahatan penipuan melakukan perbuatannya tersebut. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Yuliana hasil penelitiannya mengungkap bahwa masyarakat Sidrap memandang perbuatan *sobis* melanggar hukum tetapi perbuatan tersebut tetap dijadikan sebagai mata pencaharian<sup>19</sup>. Selain itu, sikap masyarakat Sidrap terhadap tindak pidana penipuan melalui telepon seluler cenderung tidak peduli dan diam ketika melihat atau mengetahui perbuatan tersebut. Masalah *sobis* juga pernah diteliti oleh Yahya yang menemukan beberapa bentuk penipuan *online* pada masyarakat di antaranya penipuan dengan menggunakan sarana *facebook*, toko *online*, telepon, undian, dan lowongan kerja.

---

<sup>18</sup> Ahmad, T. N. 2022. Optimalisasi Upaya Polres Sidrap dalam Pemberantasan Sobis Penipuan Online di Kabupaten Sidrap. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

<sup>19</sup> Yuliana, Ariantho dkk, 2019. Fraud Triangle: Determinan Kecurangan Akademik (Kasus Politeknik Negeri Pontianak). *Jurnal Media Bina Ilmiah*. 4 (12):2170-2171.

### C. Teori Fraud Diamond

Carolin *et.al* (2022) mengemukakan bahwa *fraud diamond* merupakan teori pandangan baru tentang *fraud* yang merupakan suatu bentuk penyempurnaan dari *Triangle Fraud Theory* di mana *fraud diamond* menambahkan satu elemen kualitatif yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraud* yakni *capability*. Sehingga, keempat *Fraud Diamond Theory* terdiri dari tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*)<sup>20</sup>.

Berdasarkan *statement on Auditing Standards* (SAS) empat macam kondisi tekanan yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan adalah *financial stability*, *external pressure*, *personal* dan *financial need*, sedangkan faktor kesempatan dipengaruhi oleh tiga kondisi yaitu *nature of industry*, *effective monitoring*, dan *organizational structure*, terakhir rasionalisasi menjadi hal penting dalam kecurangan di mana pelaku membela perilakunya adalah benar<sup>21</sup>. Sebuah penelitian menyebutkan bahwa inteligensi

---

<sup>20</sup> Caroline C, Meidy A. C., Vicky E., dan Carmel M. 2022. Analisis Fraud diamond terhadap Fraudulent Financial Statement pada Beberapa Jurnal Tahun 2018- 2022, Studi Meta Analisis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(1):7906-7921.

<sup>21</sup> Dwijayani, S., Sebrina, N., dan Helmawati. Analisis Fraud Triangle untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 1(1):445-458

dan kreativitas serta kepercayaan diri menjadi faktor kemampuan yang mempengaruhi seseorang melakukan penipuan/kecurangan<sup>22</sup>.

*Fraud* adalah suatu tindakan penipuan yang mencakup berbagai penyimpangan dan tindakan ilegal yang ditandai dengan penipuan disengaja. Monossoh menjelaskan *Fraud Diamond* merupakan teori pandangan baru tentang *fraud* yang merupakan suatu bentuk penyempurnaan dari *Triangle Fraud Theory* di mana *Fraud Diamond* menambahkan satu elemen kualitatif yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraud* yakni *capability*. Jadi, keempat teori *Fraud Diamond* terdiri dari tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*)<sup>23</sup>.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Maksum menyimpulkan bahwa konsep *Fraud Triangle* yang terdiri dari tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi secara simultan maupun secara parsial berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang<sup>24</sup>. Selain itu, hasil penelitian Abdullahi dan Mansor

---

<sup>22</sup> Purwanto, E., Mulyadi, dan Anwar, C. 2017. Kajian Konsep Diamond Fraud Theory dalam Menunjang Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa di Pemerintah Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Indonesia*. 17(3):149-162

<sup>23</sup> Manossoh, N. 2015. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Fraud pada Pemerintah di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 4(1):1-10.

<sup>24</sup> Maksum, F. 2016. Determinan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Dengan Konsep Fraud Triangle. URL: <http://lib.unnes.ac.id/24526/1/7101412366pdf>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2022.

menunjukkan bahwa tidak terjadi perilaku kecurangan jika tak mampu dalam melakukannya bahkan terdapat tekanan, kesempatan dan rasionalitas<sup>25</sup>.

#### **D. Teori Systemic Functional Linguistics**

Teori *Systemic Functional Linguistics* (SFL) merupakan teori yang pertama kali diperkenalkan oleh Michael Alexander Kirkwood Halliday. *Systemic* sendiri merupakan istilah yang mengacu pada suatu pandangan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem jaringan yang saling berhubungan dalam menciptakan makna. Adapun *functional* adalah istilah yang mengindikasikan bahwa pendekataannya adalah *metafunction* yaitu mengacu kepada suatu pendekatan terhadap bahasa yang lebih menekankan pada peran dan fungsi bahasa tersebut<sup>26</sup>.

SFL mengkaji dengan menggunakan konteks yang berbeda tidak hanya berkaitan dengan tata bahasa, tetapi juga mencakup seluruh kompleksitas semiotik bahasa dalam konteks sosial<sup>27</sup>. Penggunaan teori SFL (*Systemic Functional Linguistic*) telah banyak digunakan oleh para peneliti sebagai rujukan dalam menganalisis sebuah wacana kebahasaan atau fungsi penggunaan bahasa dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Firda hasil

---

<sup>25</sup> Abdullahi, R., dan Mansor, N. 2017. Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. 5 (6):38–45.

<sup>26</sup> Adha, R. 2018. Logical Function Dalam Teori Systemic Functional Grammar (Sfg). *JL3T (Journal of Linguistics Literature and Language Teaching)*.4 (1):72–91.

<sup>27</sup> Gusnawaty, G., Yastiana, Y., dan Yassi, A. H. 2017. Ideational meaning of butonese folklore: A systemic functional linguistics study. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 9 (1):327–338.

penelitiannya menunjukkan bahwa dalam kajian *SFL* penggunaan modalitas sebagai realisasi makna fungsi *interpersonal* terhadap teks berita hoaks telah mengindikasikan bahwa informasi yang telah ada tersebut belum tentu terjadi, di mana pembuat ataupun penyebar berita hoaks tidak dapat meyakini atau kurang mengetahui mengenai kebenaran akan informasi yang disajikan<sup>28</sup>. Wiratno menghubungkan antara ketiga fungsi dalam metafungsi dan realitas-realitas yang berbeda, seperti pada tabel 2.1 sebagai berikut<sup>29</sup>.

Tabel 2.1 Metafungsi dan Konstruksi Realitas

| <b>Metafungsi</b>    | <b>Konstruksi Realitas</b> | <b>Perihal</b> |
|----------------------|----------------------------|----------------|
| <i>Ideational</i>    | Realitas Fisik/Biologis    | Observasi      |
| <i>Interpersonal</i> | Realitas Sosial            | Peran          |
| <i>Textual</i>       | Realitas seniotis/symbol   | Relevansi      |

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa fungsi *Ideational* secara realitas fisik/biologis menekankan pada penggunaan bahasa yang difungsikan untuk menyampaikan isi atau tujuan sebagai bentuk dari hasil observasi yang dilakukan oleh penutur/penulis dengan pendengar/pembaca. Fungsi *interpersonal* secara realitas sosial diketahui bahwa bahasa sangat jelas digunakan sebagai media dalam mengungkapkan hal yang berkaitan

<sup>28</sup> Firda Amrullah, Yassi, A. H., dan Gusnawaty, G. 2020. Modalitas Dalam Teks Berita Hoaks Kajian Linguistik Sistemik Fungsional, *Jurnal Ilmu Budaya*, 8 (1):20–35.

<sup>29</sup> Wiratno, Tri. 2018. *Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional*. Edisi ke-1. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

dengan menjalin dan memperkuat hubungan dalam sosial bermasyarakat. Selanjutnya fungsi *textual*, penggunaan bahasa menjadi fokus utama pada pengungkapan realitas semiotik atau realitas simbol yang digunakan untuk menciptakan bentuk lingual (teks) dalam sebuah konteks atau isi dari hasil observasi. Sehingga seorang pendengar/pembaca dapat mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh penutur/penulis

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan sejak bulan Juni sampai September 2022, secara *blended* yaitu daring dan luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat sidrap dan yang kemudian menjadi sampel adalah Gen Z yang melakukan *sobis* yang berasal dari Kabupaten Sidrap.

#### **C. Objek atau Variabel Penelitian**

Penelitian ini menganalisis variabel terikat (*dependen*) yaitu *Fraud Diamond* (kesempatan, rasionalisasi, tekanan, dan kemampuan) dan variabel bebas (*independen*) yaitu *sobis*. Adapun definisi operasional variabel dijelaskan dalam tabel sebagai berikut: